

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan atau dari pengamatan fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian ini proses semantis penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto, makna Palmer penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto dan relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena pada dasarnya penelitian ini menyajikan data-data berupa kata dan kalimat dianalisis berdasarkan bentuk yang sebenarnya tanpa melepaskan konteks data. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan secara cermat suatu hal (individu atau kelompok), keadaan, gejala atau fenomena. Moleong (2013) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya: perilaku, motivasi, persepsi, tindakan secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam penelitian kualitatif, data yang berkumpul harus lengkap misalnya data yang diperoleh dari dokumentasi, rekaman yang dapat memperkaya data. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian sehingga dapat dikatakan berhasil tidaknya suatu penelitian bergantung pada metode yang digunakan sebagai alat, sama dengan teori, metode juga

berfungsi menyederhanakan masalah sehingga lebih mudah dipahami dan didefinisikan.

Penelitian kualitatif ini disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas tujuan penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan semantik yaitu untuk mengkaji proses semantis dan empat makna dari Palmer makna kognitif, makna ideasional, makna denotasi dan makna proposisi selain itu dikaji pula relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama dalam kajian tersebut. Sesuai dengan permasalahan dan fokus kajian, secara metodologi penelitian ini memilih pendekatan kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah analisis proses semantis dan empat makna Palmer makna kognitif, makna ideasional, makna denotasi dan makna proposisi penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari tiga orang yaitu penjual, pembeli dan guru. Subjek penelitian dijadikan sebagai narasumber oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini ialah penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto. Penelitian ini adalah penelitian studi kasus, karena yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto. Data dalam penelitian ini adalah proses semantis dan makna denotasi, makna proposisi, makna ideasional, makna kognitif penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto.

Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini antara lain (1) data sekunder (2) data primer. Data sekunder ialah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data primer adalah data yang

diperoleh peneliti secara langsung. Data sekunder dari penelitian ini ialah dari penjual, pembeli dan guru. Data primer dari penelitian ini ialah penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan Mojokerto. Penelitian proses semantis dan makna kognitif, makna ideasional, makna denotasi, makna proposisi penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto dan relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama ini dilakukan oleh peneliti selama delapan bulan mulai dari bulan November 2020 sampai bulan Agustus 2020. Berikut peneliti akan deskripsikan dalam bentuk tabel agenda kegiatan penelitian tersebut.

No	Bulan	Nov	Des				Jan				Feb				Mar et				April				Mei				Juni				Juli				A gu st ua						
			4	1	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2					
1	Peng ajuan judul	█																																							
2	Penyusunan Laporan		█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	█	
3	Seminar Proposal															█																									
4	Revisi Proposal																█																								
5	Pengumpulan Data																																								
6	Peayusunan Laporan																																							█	█

Tabel 3.1. Waktu Penelitian.

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian proses semantis dan makna kognitif, makna ideasional, makna denotasi, makna proposisi penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto dan relevansinya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) meliputi:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan-kegiatan yang meliputi pemilihan judul, menyusun proposal penelitian, dan yang terakhir mengajukan proposal tersebut seminar proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti memulai dengan mengadakan penelitian dan mengumpulkan data yang akan diteliti yaitu data terkait nama-nama kuliner di Mojokerto. Dilanjutkan dengan menganalisis data nama-nama kuliner di Mojokerto dan relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan rumusan masalah.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan kegiatan peneliti untuk menulis laporan tugas proposal skripsi diajukan sebagai tugas akhir skripsi dengan judul Makna nama Kuliner di Mojokerto dan Relevansinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti. Moleong (dalam Arikunto, 2013: 24) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah studi kasus, maka segala sesuatu akan sangat bergantung pada kedudukan peneliti. Instrumen dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu instrumen utama dan instrumen bantu. Yang bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti sendiri hal ini karena selama proses penelitian berlangsung peneliti terlibat sebagai perencana dan terjun langsung ke tempat objek yang dituju dan menerapkan dengan pedoman

wawancara, pedoman observasi, pengumpulan data mengenai proses semantic penamaan dalam nama kuliner di Mojokerto dan empat makna antara lain: makna denotasi, makna proposisi, makna ideasional dan makna kognitif. Sebagai instrumen bantu yaitu kamera dan perekam suara sebagai alat untuk mendokumentasikan penelitian nama kuliner.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini ialah suatu percakapan dengan informan yang menjual nama kuliner di Mojokerto dan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Mojokerto dan SMP Tamansiswa Mojokerto. Pedoman wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan lazim bersifat umum yang memerlukan jawaban panjang oleh informan.

Pedoman wawancara disini ialah agar peneliti mempunyai cara wawancara dengan informan yang baik dan sopan. Pedoman wawancara mempunyai tahapan yaitu tahapan persiapan untuk melakukan wawancara harus dilakukan secara optimal. Persiapan wawancara dapat dibuat dengan membuat janji dengan informan dan peneliti harus menyiapkan peralatan untuk wawancara. Peneliti dapat menanyakan pertanyaan yang akan ditanyakan, peneliti harus memulai dengan baik dengan cara membuka.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan, penglihatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015) menyatakan terdapat tiga macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan ke tiga pendapat Sugiyono tersebut. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (paduan wawancara). Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interview mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (check list) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan.

Peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan. Informan yang pertama ialah dengan penjual dari penamaan dalam kuliner di Mojokerto, informan yang kedua ialah dengan pembeli yang ada di warung sedangkan informan yang ke tiga ialah dengan guru di SMP

Negeri 2 Mojosari. Dengan melakukan wawancara peneliti akan mudah mendapatkan informasi serta mendapatkan data yang telah di cari.

2. Dokumentasi

Selama melakukan wawancara, alat yang digunakan sebagai bukti penelitian berupa rekaman suara, gambar dan catatan penelitian. Alat yang perlu dilakukan saat dokumentasi berupa handphone, handphone dapat menghasilkan foto serta mendapatkan rekaman suara untuk membuktikan saat ujian.

3. Observasi

Observasi adalah mencari informasi tentang kegiatan yang berlangsung kemudian dijadikan objek dalam penelitian. Observasi dilakukan di dua tempat. Tempat yang pertama di warung nama kuliner sedangkan tempat yang ke dua di sekolah.

F. Teknik Validasi Data

Validasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti Sugiyono (2015). Teknik validasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang memanfaatkan sesuatu yang lain Moleong (2017). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi terdiri dari empat antara lain: triangulasi teori, triangulasi sumber. Peneliti menggunakan triangulasi teori dan triangulasi sumber, triangulasi metode. Teori yang digunakan peneliti ialah teori semantik menurut Palmer (dalam Pateda, 2010).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber menurut Patton (dalam Moleong, 2017) berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber dapat dicapai misalnya dengan (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara (2) membandingkan apa yang dilakukan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Peneliti juga melakukan observasi terlibat (*participant observation*) catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, selanjutnya akan memberikan fenomena yang diteliti. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang antara lain: penjual makanan, pembeli makanan yang ada di Mojokerto dan guru Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama, kelas VII. Hal ini, digunakan untuk menggali sumber data paa fokus penelitian.

2. Triangulasi Teori

Menurut Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2017) berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat dengan kepercayaan dengan satu atau lebih teori. Peneliti dalam hal jika analisis telah menguraikan pola dengan menyertakan penjelasan sehingga muncul, maka penting sekali untuk mencari tema. (Moleng, 2010).

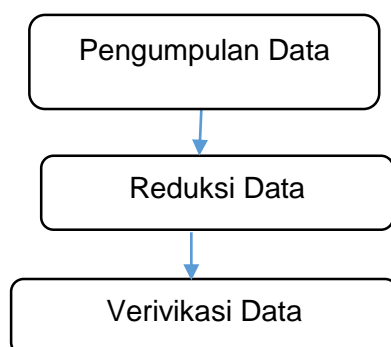
Di dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pembacaan secara berulang-ulang kemudian menafsirkan data sesuai dengan pemahaman peneliti berdasarkan teori. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Chaer (2013) mengenai proses semantis dan teori Palmer (dalam Pateda, 2010) mengenai jenis makna.

3. Triangulasi Metode

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi. Untuk memperoleh kebenaran informan dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu. Peneliti menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga menggunakan informan untuk mengecek kebenaran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga data sudah pasti.



3.1. Gambar Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Tujuan reduksi data adalah memilih data yang sesuai dengan objek kajian. Proses pemilihan dan penyederhanaan dari data yang diperoleh dari sumber data penelitian.

Reduksi data adalah proses penyeleksian data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya mencarinya bila diperlukan. Peneliti secara cermat mengamati dan mempelajari data dalam nama-nama kuliner di Mojokerto sebagai bentuk proses reduksi data. Data yang telah diperoleh dalam nama-nama kuliner di Mojokerto kemudian dipilah untuk memperoleh gambaran yang jelas serta mempermudah dalam pengumpulan data yang penelitian.

2. Data Display

Data setelah direduksi kemudian data disajikan, data telah valid dan menyakinkan, data-data tersebut disajikan sebagai bukti dari hasil penelitian. Penyajian data ini dapat dilakukan bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

Peneliti menyajikan data penelitian harus sistematis. Menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Tahap penyajian data, peneliti menyajikan data nama-nama kuliner di Mojokerto yang telah diperoleh oleh peneliti dalam bentuk laporan.

3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Data setelah dianalisis dengan bukti-bukti yang valid dan mendukung, peneliti menarik simpulan. Kesimpulan yang diambil akan ditangani secara terbuka sehingga kesimpulan yang semula belum jelas kemudian akan meningkat menjadi lebih kuat. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung.

Data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, observasi peneliti akan mendapatkan catatan lapangan hasil observasi. Semua data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan urutan pada pertanyaan penelitian.